BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, temuan dari pembahasan selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbantuan *mind map*, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata keterampilan proses sains fisika siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 54,88 dan kelas kontrol 54,77. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas diperoleh nilai rata-rata keterampilan proses sains fisika siswa kelas eksperimen adalah 77,50 dengan kategori nilai B (Baik) dan kelas kontrol adalah 62,55 dengan kategori nilai C (Cukup).
2. Nilai rata-rata hasil belajar kemampuan kognitif fisika siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 53,75 dan kelas kontrol 52,63. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kemampuan kognitif fisika siswa kelas eksperimen adalah 82,08 dengan kategori nilai A (Sangat Baik) dan kelas kontrol adalah 72,08 dengan kategori nilai B (Baik).
3. Nilai rata-rata keterampilan proses sains fisika siswa di kelas eksperimen adalah 77,50 dengan standar deviasi 14,76 sementara nilai rata-rata keterampilan proses sains fisika siswa di kelas kontrol adalah 62,55 dengan standar deviasi 13,15. Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa keterampilan proses sains fisika siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran *inquiry*

training berbantuan *mind map* lebih baik daripada keterampilan proses sains fisika siswa yang dibelajarkan dengan konvensional.

4. Nilai rata-rata hasil belajar kemampuan kognitif fisika siswa di kelas eksperimen adalah 82,68 dengan standar deviasi 11,04 sementara nilai rata-rata kemampuan kognitif fisika siswa di kelas kontrol adalah 72,08 dengan standar deviasi 10,78. Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa kemampuan kognitif fisika siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran *inquiry training* berbantuan *mind map* lebih baik daripada keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran dalam menerapkan *inquiry training* sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *inquiry training* dapat membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif di bawah bimbingan guru, maka dari itu guru harus memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam melaksanakan percobaan.
2. Kepada peneliti/calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, supaya melakukan penelitian lebih lanjut tentang model *inquiry training* dengan variabel moderator dan variabel terikat yang berbeda dari yang sebelumnya.
3. Kepada peneliti lanjutan, kiranya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry training* dengan bantuan media

pembelajaran yang lebih kreatif untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa dan kemampuan kognitif fisika siswa.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti dalam hal penilaian keterampilan proses sains siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY